

ARSITEKTUR DEKONSTRUKSI ZAHA HADID SEBAGAI METODE DESAIN STASIUN PATUKAN

Abstrak

Stasiun Patukan merupakan stasiun oprasional yang berada di DAOP 6 Yogyakarta. Penobatan Borobudur sebagai KEK (Kawasan Ekonomi Khusus) Pariwisata, daerah ini menjadi gencar dalam pembangunan insfratuktur di bidang Pariwisata. Pembangunan ini meliputi area pariwisata, transportasi menuju area pariwisata dan fasilitas pendukung lainnya. Salah satu Program Pemerintah dalam membangun transportasi di Yogyakarta yaitu re-aktivasi Stasiun dan jalur rel Yogyakarta-Semarang yang di mulai dari Stasiun Patukan. Belakangan ini *re-design* beberapa stasiun kereta api di Indonesia menggunakan bentukan yang *futuristic* atau kekinian. Salah satu gaya bangunan yang merespon kondisi zaman adalah gaya arsitektur dekonstruksi. Gaya arsitektur dekonstruksi merupakan turunan dari gaya arsitektur post-modern. Bangunan dengan gaya dekonstruksi akan menampilkan gaya bangunan yang *function follow form*, karena menampilkan desain dengan pola gaya yang berbeda. Salah satu arsitek yang menggunakan gaya dekonstruksi adalah Zaha Hadid. Pendekatan ini bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan di area urban agar bangunan kembali memunculkan identitasnya.

Kata kunci: Stasiun Patukan, Dekonstruksi, Zaha-Hadid.

Abstract

Patukan Station is an operational station located in DAOP (Operational Area) 6 Yogyakarta. After the coronation of Borobudur as a Special Economic Zone (SEZ) for Tourism, this area has become intensive in developing its infrastructure in the tourism sector. This development includes tourism areas, transportation to tourism areas and other supporting facilities. One of the Government's programs in developing transportation in Yogyakarta is the re-activation of the Yogyakarta-Semarang railway station which started from Patukan Station. Recently, several train stations in Indonesia have been redesigned using futuristic or contemporary designs. One of the building styles that responds to the conditions of the times is the deconstruction architectural style. The architectural style of deconstruction is a derivative of the post-modern architectural style. A building with a deconstruction style will display a function follow form building style, because it displays a design with a different style pattern. One of the architects who use the deconstruction style is Zaha Hadid. This approach aims to solve problems in urban areas to make the building re-emerge its identity.

Keywords: Patukan Station, Deconstruction, Zaha-Hadid.

Daftar Pustaka

- Ardi, H. A., & Desrina, R. (2019). Penerapan Konsep Integrasi antar Ruang Publik. Penerapan Konsep Integrasi Antar Ruang Publik Pada Redesain Stasiun Kereta Api Pati, 200. Retrieved from <https://ejournal.upi.edu/index.php/jaz/article/view/17857/10362>
- Arsitur Studio 2020. Pengertian Dekonstruksi Ciri-Ciri dan Contohnya. Retrieved from <https://www.arsitur.com/2017/03/pengertian-arsitektur-dekonstruksi-ciri.html>
- BPKP. (2020, November). Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan. Retrieved from Profil Kabupaten Sleman: <http://www.bpkp.go.id/diy/konten/830/profil-kabupaten-sleman>
- Dakoruma, K. (2020, November 20). Ciri Khas Post-Modern. Retrieved from Dakoruma: <http://www.dakoruma.com/>
- Gani, M. A. (2002). Pengembangan Stasiun Kereta Api Tugu Yogyakarta Dengan Fasilitas Shopping Mall Penekanan Konsep Arsitektur Richard Meier. Semarang: Institutional Repository UNDIP. Retrieved from <https://core.ac.uk/download/pdf/11718202.pdf>
- Neuferst, E., alih Bahasa, S. T., & editor, P. W. (1996). Data Arsitek 1; Judul asli:"Bauentwurfslehre". Jakarta: Erlangga.
- Neuferst, E., alih Bahasa, S. T., & editor, W. H. (2002). Data Arsitek 2. Jakarta: Erlangga.
- PT. Kereta Api Indonesia Persero. (2020). Stasiun Patukan. Retrieved from <https://heritage.kai.id/page/Stasiun%20Perhubungan>
- Perhubungan, P. M. (Pm. 29 Tahun 2011). Persyaratan Teknis Bangunan Stasiun Kereta Api. Jakarta: Menteri Perhubungan RI.
- Perhubungan, P. M. (Pm. 33 Tahun 2011). Jenis, Kelas dan Kegiatan Stasiun Kereta Api. Jakarta: Menteri Perhubungan RI.
- Permata Sari, G. B., Rahardjo, P., & Wirawati, S. (2019). Pengembangan Kawasan Wisata Borobudur Highland Dengan Konsep Nomatic Tourism. Pengembangan Kawasan Wisata Borobudur Highland Dengan Konsep Nomatic Tourism (Objek Studi: Zona Otorita Kawasan Pariwisata Borobudur, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah), 2217. Retrieved from https://www.researchgate.net/publication/342662223_PENGEMBANGAN_KAWASAN_WISATA_BOROBUDUR_HIGHLAND_DENGAN_KONSEP_NOMADIC_TOURISM_OBJEK_STUDI_ZONA_OTORITA_KAWASAN_PARIWISATA_BOROBUDUR_KABUPATEN_PURWOREJO_JAWA_TENGAH
- PT. Kereta Api Indonesia P7ersero. (2020). Buku Pedoman Standar Stasiun Kereta Api Indonesia 2012. Bandung: Direksi PT. Kereta Api Indonesia (Persero). Retrieved from <https://dokumen.tips/documents/buku-standardisasi-stasiun-2012.html>
- Rahaditya, B. R., & Wirasmoyo, W. (2019). Mendekonstruksi Bangunan Bersejarah. Mendekonstruksi Bangunan Bersejarah "Stasiun Hall Bandung", 97-122. Retrieved from <https://ejournal.upi.edu/index.php/jaz/article/view/17824/11492>
- Sukmoro, E. (2015). Maklumat Direksi PT Kereta Api Indonesia (Persero). Bandung: PPID PT Kereta Api Indonesia.
- Starling, D. (2019). Paradigma Pemikiran Zaha Hadid Pada Karya. Pontianak, Kalimantan Barat: ResearchGate.
- Wirasmoyo, W. (2017). Optimasi Lahan Terlantar Menjadi Ruang Publik Di Kampung Kota. Lahan Terlantar Kampung Badran RW. 09, Yogyakarta, 218. Retrieved from <https://ojs.uajy.ac.id/index.php/komposisi/article/view/1295/1027>
- Wanarch. (2020, November 20). Biografi Zaha Hadid. Retrieved from Wanarch: <http://www.wanarch.com>